

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini berfungsi sebagai kerangka dan struktur untuk mencakup semua langkah yang akan diambil oleh peneliti. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi atau menjelaskan fenomena, situasi, atau realitas sosial yang ada saat ini. Penelitian deskriptif berfokus pada penggambaran berbagai variable yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan status gizi, pola makan, dan pengetahuan ibu terhadap gizi pada anak pra sekolah di PAUD Mutiara Bunda Desa kalisari Kecamatan Natar Tahun 2025.

B. Subjek

1. Populasi

Populasi yang diambil seluruh anak di PAUD Mutiara Bunda tahun 2024 berdasarkan data sekolah yang diperoleh dari Kepala Sekolah PAUD Mutiara Bunda Desa Kalisari Kecamatan Natar mempunyai 6 kelas yaitu PAUD A 1 kelas berjumlah 18 anak dan PAUD kelas B1-B5 berjumlah 71 anak jadi jumlah seluruh anak di PAUD Mutiara Bunda Desa Kalisari Kecamatan Natar berjumlah 89 anak.

2. Sampel

Rumus perhitungan sampel menggunakan rumus slovin:

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e² = jumlah signifikasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan yang masih bisa ditolerir 0,1

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{89}{1+89 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{89}{1+88 (0,01)}$$

$$n = \frac{89}{1+0,89}$$

$$n = \frac{89}{1,89}$$

$n = 47,08$ dibulatkan menjadi 48 orang.

jadi jumlah sampel yang sudah dihitung menggunakan rumus slovin terdapat 47,08 responden maka akan dibulatkan menjadi 48 responden anak pra sekolah.

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Anak yang berumur 4-5 tahun
- 2) Anak yang bersekolah di PAUD Mutiara Bunda Desa Kalisari Kecamatan Natar

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Anak yang tidak hadir pada saat pengambilan data
- 2) Ibu yang berhalangan hadir sehingga Pengasuh/ orang lain yang mengurus anak

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam pengambilan sampel secara acak, semua unsur elemen yang terdapat dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel mewakili populasinya. Pengambilan sampel dengan cara di undi, langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Menulis nomor absen siswa dari kelas PAUD A sampai kelas PAUD B dengan menggunakan kertas kecil
- b. Kemudian gulung menjadi kecil, lalu masukan kedalam wadah (botol plastik)
- c. Lakukan teknik sampel random sampling (teknik acak sederhana) dengan cara di undi
- d. Kertas yang keluar itulah yang terpilih
- e. Lakukan berulang sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang akan diambil yaitu sebanyak 48 responden.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di sekolah PAUD Mutiara Bunda berlokasi di Desa Kalisari Kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan , Provinsi Lampung .

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan oktober 2024 untuk pra survei, lalu dilanjutkan pada bulan Februari - Maret 2025.

D. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal data yang dipilih dari responden melalui kuisioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Berupa tanggal lahir responden anak, dan nama orang tua responden. Pengambilan data sekunder penelitian ini meliputi data dasar jumlah keseluruhan siswa-siswi PAUD Mutiara Bunda.

c. Instrumen penelitian

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data instrument penelitian ini adalah :

- 1) Timbangan berat badan digital merek *Lesindo Electronic Body Scale* dengan batas pengukuran dari 0 kg sampai dengan 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg.
- b. *Microtoise* merek Sinar Medika dengan titik awal pengukuran pada ketinggian 200 cm dan ketelitian alat ukur sebesar 0,1 cm,
- c. Lembar PSP
- d. Lembar *informed consent*
- e. Lembar identitas responden,
- f. Kuesioner SQ- FFQ

Metode ini dilakukan untuk mengetahui gambaran jenis, jumlah, dan frekuensi makanan yang dikonsumsi

Kelebihan metode SQ-FFQ

- Murah dan sederhana
- Tidak membutuhkan latihan khusus
- Responden tidak kesulitan

Kekurangan metode SQ-FFQ

- Memerlukan ingatan atau estimasi responden dalam pengambilan data
- Memerlukan waktu lebih lama dalam pengumpulan dan analisis data
- Tergantung keterbukaan responden

Cara menilai hasil SQ-*Food Frequency Questionnaire*

- a. Menghitung jumlah porsi konsumsi responden

Jumlah porsi konsumsi rata-rata :

$$\frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{Hari}} =$$

$$1x/\text{hari} = 1$$

$$3x/\text{minggu} = 3-4/7 \text{ hari} = 0,43$$

$$3x/\text{bulan} = 2/30 \text{ hari} = 0,07$$

Contoh : responden mengkonsumsi daging ayam 40 gr dengan frekuensi 2-3x/ hari

Porsi standar daging ayam yaitu 40 gr

S : (< dari porsi standar) = 80%

M : (sesuai porsi standar) = 80-110%

L : (> dari porsi standar) = 120%

S: $40 \times 89\% = 35 \text{ gr}$

= $35 \times 2,5 = 87,5 \text{ gr}$

M: 40 gr (sesuai porsi standar)

L: $40 \times 120\% = 48 \text{ gr}$

= $48 \times 2,5 = 120 \text{ gr}$

b. Melihat variasi/jenis keragaman pangan responden

- Keragaman pangan rendah jika skor <3
- Keragaman pangan sedang jika skor 3-5
- Keragaman pangan tinggi jika skor >6
- Contoh :

Keragaman makana responden A dalam 1 hari :

1. Nasi
2. Daging ayam
3. Tempe

Dilihat dari konsumsi makan responden A hanya mengkonsumsi 3 jenis bahan makanan yang dimana ini menunjukkan bahwa responden A mendapatkan skor 3 termasuk dalam kategori keragaman pangan sedang

c. Melihat tingkat frekuensi/ keseringan konsumsi makan responden

Untuk melihat keseringan konsumsi responden lihat ditabel SQ-FFQ

1= tidak baik, jika makan utama < dari 3x sehari atau > dari 3x sehari

2= baik, jika makan utama 3x sehari dan selingan 1-2x sehari

Contoh harian:

- Responden A makan nasi dalam sehari 2-3x/hari

$$100 \times 2,5 = 250 \text{ gr}$$

Jadi skor keseringan makan nasi responden A dalam 2-3x makan/hari yaitu 250 gr

- Responden A makan daging ayam 2-3x/hari

$$40 \times 2,5 = 100 \text{ gr}$$

Jadi skor keseringan makan daging ayam responden A dalam 2-3x makan/hari yaitu 100 gr

- Responden A makan tempe dalam sehari yaitu 2-3x/hari

$$50 \times 2,5 = 125 \text{ gr}$$

Jadi skor keseringan makan tempe responden A dalam 2-3x makan/hari yaitu 125 gr

- Responden A makan sayur wortel dalam 2-3x makan/hari

$$100 \times 2,5 = 250 \text{ gr}$$

Jadi skor keseringan makan sayur wortel dalam 2-3x makan/hari yaitu 250 gr

- Responden A makan buah pisang dalam 2-3x/hari

$$50 \times 2,5 = 125 \text{ gr}$$

Jadi skor keseringan makan pisang dalam 2-3x makan/hari yaitu 125 gr

Dilihat dari frekuensi makan responden A dalam sehari yaitu 2-3x makan maka indikator frekuensi responden A dikategorikan baik.

g. Lembar *kuesioner* pengetahuan ibu tentang gizi

Menurut Arikunto (2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui diinterpretasikan yaitu:

$$\text{Rumus : interpretasi} = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan :

A: jumlah jawaban benar

n: jumlah soal

Kategori penilaian sebagai berikut:

Kurang : hasil persentase $\leq 55\%$

Cukup : hasil persentase 56-75%

Baik : hasil persentase $\geq 76\%$

E. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolah data

- a. Penyuntingan (*Editing*) adalah proses peneliti memeriksa kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah cukup baik dan dapat diolah dengan baik.
- b. Pengkodean data (*Coding*) adalah pemberian kode pada data atau menterjemahkan data ke dalam kode-kode yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya dapat dipindahkan ke dalam sarana penyimpanan, misal dalam komputer dan analisa berikutnya.
 - 1) Usia anak
 - 1= usia 4 tahun
 - 2= usia 5 tahun
 - 2) Jenis kelamin
 - 1= laki-laki
 - 2= perempuan
 - 3) Status gizi
 - a. BB/U anak usia 0-60 bulan
 - 1= Berat badan sangat kurang (*severely underweight*), jika $Z\text{-score} < -3 \text{ SD}$
 - 2= Berat badan kurang (*underweight*), jika $Z\text{-score} -3 \text{ SD}$ sd $+1 \text{ SD}$
 - 3= Berat badan normal, jika $Z\text{-score} -2 \text{ SD}$ sd $+1 \text{ SD}$
 - 4= Resiko berat badan, jika $Z\text{-score} > +1 \text{ SD}$
 - 4) Pola makan
 - a. Jumlah makan
 - 1= kurang apabila asupan $< 70\%$ porsi standar
 - 2= cukup apabila asupan $70\text{-}110\%$ porsi standar
 - 3= lebih apabila asupan $> 110\%$ porsi standar
 - b. Jenis makan
 - 1= Keragaman pangan rendah jika skor < 3
 - 2= Keragaman pangan sedang jika skor $3\text{-}5$

3= Keragaman pangan tinggi jika skor >6

c. Frekuensi makan

1= tidak baik, jika makan utama $<3x$ sehari atau
 $>3x$ sehari selingan $>2x$ sehari

2= baik, jika makan utama $3x$ sehari dan selingan
 $1-2x$ sehari

5) Pengetahuan ibu

1= kurang $<55\%$

2= cukup $56-75\%$

3= baik $76-100$

- c. Pemindahan data ke komputer (*Entering*) adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh *software*, yang dimaksud data fisik adalah data yang ada didokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya, dengan membuat file dan memasukan satu-persatu ke dalam file data computer sesuai dengan SPSS.
- d. Pembersihan data (*Cleaning*) adalah proses terakhir dari pengolahan data. Data yang sudah di entry dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak dalam pengolahan data.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Gambaran deskriptif setiap variabel tersebut dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan selanjutnya untuk melihat bagaimana status gizi, keragaman konsumsi pangan, dan pengetahuan ibu tentang gizi.